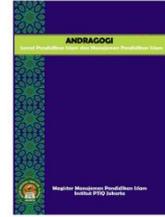


Article Type : Research Article
Date Received : 02.10.2024
Date Accepted : 22.11.2024
Date Published : 31.12.2024
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.v6i3



EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN KEPERIBADIAN ISLAMI PADA SISWA DI SEKOLAH SDIT AL-KHAIRIYAH CITANGKIL

Ade Imun Romadan

Pendidikan Agama Islam STIT Al-Khairiyah, Indonesia (adeimun1994@gmail.com)

Kata Kunci :

Evaluasi, Pendidikan Agama Islam, Kepribadian Islami, SDIT Al-Khairiyah Citangkil, Pembentukan Karakter

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kepribadian islami pada siswa di SDIT Al-Khairiyah Citangkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain evaluatif yang fokus pada tiga aspek utama: input (persiapan dan sumber daya), proses (pelaksanaan pembelajaran), dan output (dampak terhadap kepribadian siswa). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan angket yang melibatkan siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAI di SDIT Al-Khairiyah sudah berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kebutuhan pembaruan materi pembelajaran agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama juga memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter islami siswa. Secara keseluruhan, pendidikan agama di sekolah ini berhasil mendorong perubahan positif dalam perilaku dan akhlak siswa, seperti peningkatan kedisiplinan dalam ibadah, kesopanan, serta sikap peduli terhadap sesama. Namun, masih ada siswa yang perlu perhatian lebih dalam konsistensi pengamalan ajaran agama. Penelitian ini menyarankan pentingnya peningkatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua serta inovasi dalam metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pembentukan kepribadian islami siswa.

Key Words :

Evaluation, Islamic Religious Education, Islamic Personality, SDIT Al-Khairiyah Citangkil, Character Formation

Abstracts

This research aims to evaluate the implementation of Islamic Religious Education (PAI) in forming Islamic personalities in students at SDIT Al-Khairiyah Citangkil. This research uses a qualitative approach with an evaluative design that focuses on three main aspects: input (preparation and resources), process (implementation of learning), and output (impact on student personality). Data was collected through in-depth interviews, observation, documentation and questionnaires involving students, teachers, school principals and parents. The research results show that the implementation of PAI at SDIT Al-Khairiyah has gone well, although there are several challenges, such as the need to update learning materials to make them more relevant to current developments and the use of technology in

learning. Religion-based extracurricular activities also make a significant contribution to the formation of students' Islamic character. Overall, religious education at this school has succeeded in encouraging positive changes in student behavior and morals, such as increasing discipline in worship, politeness, and caring attitudes towards others. However, there are still students who need more attention in consistently practicing religious teachings. This research suggests the importance of increasing collaboration between schools and parents as well as innovation in learning methods to achieve more optimal results in the formation of students' Islamic personalities.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Dalam konteks ini, PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran tentang agama, tetapi juga sebagai pilar utama dalam pendidikan karakter yang dapat membentuk sikap dan perilaku siswa.¹ Di tengah kemajuan zaman yang kian pesat dan perkembangan teknologi yang tak terelakkan, tantangan dalam membangun generasi yang memiliki kepribadian Islami semakin kompleks. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Khairiyah Citangkil sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum akademik dengan nilai-nilai agama, memiliki peran strategis dalam menanamkan ajaran Islam dan membentuk karakter siswa sejak dini.

Penanaman nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan sangat vital untuk membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas, akhlak mulia, dan kesadaran spiritual yang tinggi. Penanaman nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan moral siswa². Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi pendidikan agama Islam di SDIT Al-Khairiyah Citangkil menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana upaya tersebut berhasil dalam membangun kepribadian Islami pada siswa.

Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Khairiyah Citangkil dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian Islami siswa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan kurikulum dan metode pembelajaran PAI di sekolah tersebut, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan agama Islam, baik di SDIT Al-Khairiyah Citangkil maupun di sekolah-sekolah Islam pada umumnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan dalam membangun kepribadian Islami pada siswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas implementasi pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah Islam terpadu.

¹ Janisa Kusumawati, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Karawang," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 4 (2021): 127–30, doi:10.58258/jisip.v5i4.2254.

² Putri Rahmadayani, Badarussyamsi, and Minnah el-Widdah, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 2 (2023): 213–38, doi:10.56436/mijose.v1i2.149.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program atau proyek berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Weiss, penelitian ini menggunakan cara sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu tindakan atau kebijakan.³ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Islami pada siswa di SDIT Al-Khairiyah Citangkil. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha menggali data melalui interaksi langsung dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti siswa, guru, kepala sekolah, serta orang tua siswa.

Desain penelitian ini menggunakan desain evaluatif yang berfokus pada penilaian atau evaluasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut. Evaluasi ini meliputi tiga aspek utama: (1) Input, yaitu kondisi awal yang ada sebelum pelaksanaan PAI, termasuk fasilitas, kurikulum, dan kesiapan tenaga pengajar; (2) Proses, yang mengacu pada bagaimana pelaksanaan kegiatan PAI berlangsung, seperti metode pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama; (3) Output, yaitu hasil atau dampak dari implementasi PAI dalam membentuk kepribadian Islami siswa, termasuk perilaku dan akhlak yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁴

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Khairiyah Citangkil, sebuah sekolah dasar Islam terpadu yang berlokasi di wilayah Citangkil, Cilegon. Subjek penelitian terdiri dari tiga kelompok utama:

1. Siswa yang mengikuti program Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Khairiyah, yang akan diminta untuk memberikan wawasan terkait pemahaman dan implementasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka.
2. Guru PAI yang terlibat langsung dalam proses pengajaran, serta memiliki pengetahuan tentang kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan.
3. Kepala Sekolah dan Staf Pendidikan yang memiliki peran dalam pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.
4. Orang Tua Siswa, yang memiliki perspektif tentang perkembangan kepribadian anak di rumah dan melihat dampak pendidikan agama Islam yang diterima di sekolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara semi-struktural dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, orang tua siswa, serta beberapa siswa terpilih. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan mereka mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian Islami siswa.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti akan melakukan observasi langsung di kelas-kelas PAI dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan agama, baik dalam

³ S Kantun, "Penelitian Evaluatif Sebagai Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan," *Majalah Ilmiah Dinamika* 37, no. 1 (n.d.): 15.

⁴ Riza Nur Aliyah, An An Andari, and Suci Hartati, "Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Darusy SYafa'ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 370–81.

- pembelajaran formal maupun kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan pengajian, shalat berjamaah, dan peringatan hari-hari besar Islam.
3. Dokumentasi: Peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti kurikulum pendidikan agama Islam, rencana pembelajaran, serta catatan perkembangan siswa dalam bidang keagamaan.
 4. Angket atau Kuesioner: Angket akan dibagikan kepada siswa dan orang tua untuk memperoleh data terkait persepsi mereka tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perubahan perilaku dan akhlak siswa.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Koding Data: Mengategorikan data ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan penelitian, seperti aspek kurikulum, metode pengajaran, serta hasil yang terkait dengan pembentukan kepribadian Islami.
2. Interpretasi Data: Menafsirkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman tentang implementasi pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap siswa.

Triangulasi Data: Menggunakan triangulasi sumber data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua) untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun kepribadian Islami pada siswa di SDIT Al-Khairiyah Citangkil. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket, berikut adalah hasil temuan penelitian yang terbagi dalam tiga aspek utama: input, proses, dan output.

1. Aspek Input (Persiapan dan Sumber Daya)

Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Kurikulum PAI di SDIT Al-Khairiyah mengacu pada kurikulum nasional yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islami. Materi pembelajaran PAI mencakup Al-Qur'an, Hadis, akhlak, fiqh, sejarah Islam, serta doa dan zikir sehari-hari. Buku dan bahan ajar yang digunakan sudah memadai, namun beberapa guru menyarankan adanya pembaruan materi agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman.

Sekolah telah menyediakan buku dan bahan ajar yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Namun, terdapat saran dari beberapa guru untuk memperbarui materi agar lebih relevan dengan perkembangan zaman, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran yang dipelajari dalam konteks modern.⁵

Para pendidik di SDIT Al-Khairiyah memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan terlibat dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, mereka menghadapi tantangan,

⁵ Rizky Agustian, "Pendidikan Agama Islam Di Pondok Sultan Maulana Hasanuddin Banten," 2018, 1-179.

terutama kurangnya waktu untuk pelatihan lanjutan, yang menghambat pengembangan profesional mereka. Situasi ini memerlukan pemeriksaan lebih dekat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pengajaran PAI ⁶

Pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam memainkan peran penting dalam meningkatkan lingkungan belajar. Sementara fasilitas yang ada seperti ruang kelas, perpustakaan, dan ruang shalat umumnya memadai, ada peluang penting untuk meningkatkan media pembelajaran digital. Peningkatan ini dapat secara signifikan mendukung pembelajaran agama Islam dan keterlibatan siswa secara keseluruhan ⁷

2. Aspek Proses (Pelaksanaan dan Metode Pembelajaran)

Proses pembelajaran PAI di SDIT Al-Khairiyah menggunakan beragam metode seperti kuliah, diskusi, dan praktik langsung, yang secara signifikan melibatkan siswa. Pendekatan multifaset ini, terutama ketika dikontekstualisasikan dengan kehidupan sehari-hari, meningkatkan relevansi ajaran Islam.

- Metode Pembelajaran: Proses pembelajaran PAI di SDIT Al-Khairiyah menerapkan metode yang variatif, termasuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung (misalnya mengajarkan shalat, membaca Al-Qur'an, dan zikir). Metode yang digunakan cukup menarik perhatian siswa, terutama dengan adanya pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- Interaksi Guru dan Siswa: Guru PAI memiliki pendekatan yang baik dalam membangun hubungan dengan siswa, seperti memberikan motivasi dan membangun komunikasi yang terbuka. Namun, beberapa siswa mengungkapkan bahwa terkadang pembelajaran terasa monoton, terutama pada materi-materi yang lebih teoretis.
- Kegiatan Ekstrakurikuler: Sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter Islami siswa, seperti kegiatan tahfiz Al-Qur'an, lomba azan, kajian Islam, dan kegiatan sosial berbasis amal. Kegiatan ini cukup berperan dalam menumbuhkan semangat keislaman di kalangan siswa, meskipun frekuensinya masih terbatas.

3. Aspek Output (Dampak dan Hasil Pembelajaran)

- Perubahan Perilaku dan Akhlak Siswa: Berdasarkan pengamatan dan angket yang dilakukan kepada siswa dan orang tua, sebagian besar siswa menunjukkan perubahan yang signifikan dalam hal perilaku dan akhlak, seperti semakin tertib dalam menjalankan ibadah, berbicara dengan sopan, serta lebih peduli terhadap teman dan lingkungan sekitar. Namun, masih ada siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama.
- Keterlibatan Orang Tua: Orang tua menyatakan bahwa mereka merasakan dampak positif dari pembelajaran PAI terhadap sikap anak di rumah, seperti

⁶ Ismail Darimi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Mudarrisuna* 4 (2015): 704–19.

⁷ Susilawati Susilawati and Ferianto Ferianto, "Pelaksanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pai Siswa Di Sd Nurul Amin Islamic School Bekasi," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 98, doi:10.30821/ansiru.v7i1.15822.

lebih mudah dalam mengatur waktu shalat, semakin rajin membaca Al-Qur'an, dan lebih menghargai nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian orang tua menginginkan adanya peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua untuk mendukung proses pendidikan agama secara lebih maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Khairiyah Citangkil dapat dikatakan cukup efektif dalam membentuk kepribadian Islami pada siswa. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk lebih memaksimalkan hasil yang diharapkan.

1. Aspek Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Kurikulum PAI yang diterapkan di SDIT Al-Khairiyah sudah mengakomodasi kebutuhan dasar dalam membentuk kepribadian Islami siswa. Namun, terdapat kebutuhan untuk memperbaharui materi yang lebih relevan dengan tantangan zaman, seperti isu-isu sosial dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi perilaku dan pemahaman agama siswa. Salah satu alternatif adalah dengan memasukkan materi yang lebih kontekstual dan aplikatif, seperti pendidikan karakter berbasis Islam atau pengajaran tentang etika berinteraksi di dunia maya sesuai ajaran Islam.

Metode pembelajaran yang digunakan di SDIT Al-Khairiyah sudah beragam, tetapi masih ada ruang untuk meningkatkan variasi teknik pengajaran, terutama untuk siswa yang lebih aktif atau memiliki gaya belajar yang berbeda. Penggunaan teknologi, seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, atau permainan berbasis Islami, bisa menjadi alternatif yang menarik bagi siswa dalam memahami materi agama.

2. Peran Tenaga Pendidik

Guru PAI memegang peranan penting dalam pengajaran, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun guru sudah memiliki kualifikasi yang baik, ada kebutuhan untuk memperkuat keterampilan mereka dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Penyediaan pelatihan berkelanjutan dalam hal ini akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Penguatan Karakter

Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama di SDIT Al-Khairiyah memiliki peran besar dalam memperkuat nilai-nilai Islami pada siswa. Namun, masih ada kendala dalam hal keterbatasan waktu dan sumber daya untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan jumlah dan variasi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan keterampilan spiritual dan sosial siswa secara lebih menyeluruh.

4. Dampak pada Kepribadian Siswa

Secara umum, implementasi Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Khairiyah berhasil memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku dan kepribadian siswa. Perubahan yang terlihat antara lain meningkatnya kedisiplinan dalam

beribadah, kesadaran sosial yang lebih tinggi, serta kemampuan untuk menghargai nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa siswa masih menunjukkan ketidakkonsistenan dalam pengamalan ajaran agama, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya atau faktor keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat pendidikan karakter dan membangun hubungan yang lebih erat antara sekolah dan orang tua.

5. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan agama sangat penting. Meskipun ada perubahan positif yang dirasakan oleh orang tua, komunikasi antara sekolah dan orang tua perlu lebih ditingkatkan agar proses pendidikan agama di rumah dapat berjalan lebih sinergis dengan yang diajarkan di sekolah. Sebagai contoh, mengadakan program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan keagamaan atau parenting yang berbasis nilai-nilai Islami bisa menjadi solusi untuk memperkuat kolaborasi ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Al-Khairiyah Citangkil menunjukkan dampak positif dalam membentuk kepribadian Islami pada siswa. Secara keseluruhan, proses pendidikan agama di sekolah ini berjalan dengan baik, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa.

Penerapan kurikulum PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari memberikan landasan yang kuat dalam pembentukan akhlak dan kepribadian Islami siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan terkait dengan kebutuhan untuk memperbaharui materi ajar agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat.

Metode pembelajaran yang diterapkan di SDIT Al-Khairiyah sudah bervariasi, meskipun masih diperlukan inovasi lebih lanjut, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan pendekatan yang lebih interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama juga berperan penting dalam memperkuat pembentukan karakter Islami, meskipun frekuensinya masih terbatas.

Dampak dari pendidikan agama ini terlihat pada perubahan perilaku dan akhlak siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam ibadah, kesopanan, serta sikap peduli terhadap sesama. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang membutuhkan perhatian lebih untuk menjaga konsistensi dalam pengamalan ajaran agama, yang bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan keluarga.

Kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi salah satu kunci penting dalam mendukung keberhasilan pembentukan kepribadian Islami siswa. Oleh karena itu, perlu adanya komunikasi yang lebih intens antara sekolah dan orang tua agar proses pendidikan agama di rumah dan di sekolah dapat berjalan seiring dan saling mendukung.

Secara keseluruhan, implementasi Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Khairiyah Citangkil telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam

membentuk kepribadian Islami siswa, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan yang terus-menerus, diharapkan SDIT Al-Khairiyah dapat terus mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam yang sejati.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Rizky. "Pendidikan Agama Islam Di Pondok Sultan Maulana Hasanuddin Banten," 2018, 1-179.
- Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Mudarrisuna* 4 (2015): 704-19.
- Kantun, S. "Penelitian Evaluatif Sebagai Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan." *Majalah Ilmiah Dinamika* 37, no. 1 (n.d.): 15.
- Kusumawati, Janisa. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Karawang." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 4 (2021): 127-30. doi:10.58258/jisip.v5i4.2254.
- Nur Aliyah, Riza, An An Andari, and Suci Hartati. "Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Darusy SYafa'ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 370-81.
- Rahmadayani, Putri, Badarussyamsi, and Minnah el-Widdah. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 2 (2023): 213-38. doi:10.56436/mijose.v1i2.149.
- Susilawati, Susilawati, and Ferianto Ferianto. "Pelaksanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pai Siswa Di Sd Nurul Amin Islamic School Bekasi." *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 98. doi:10.30821/ansiru.v7i1.15822.